

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kesehatan merupakan aspek penting dari hak asasi manusia untuk dapat meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia yang ada. Saat ini dunia kesehatan banyak menarik perhatian dari masyarakat mengenai kualitas pelayanan kesehatan sehingga fungsi pelayanan perlu ditingkatkan agar dapat memberikan kepuasan bagi masyarakat. Pelayanan kefarmasian merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan. Keberhasilan dari suatu pengobatan dapat menunjukkan bahwa pelayanan kefarmasian dilakukan dengan baik, karena pengobatan tidak hanya ditentukan oleh suatu diagnosis maupun pemilihan obat yang tepat melainkan ditentukan oleh kepatuhan dari pasien ketika melakukan pengobatan. Pasien dapat memberi persepsi yang baik mengenai kesehatan dan mengetahui informasi obat yang benar apabila pelayanan kefarmasian telah dilakukan dengan baik. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.35 Tahun 2014 pasal 1 ayat, menyatakan bahwa pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan dari pasien. Upaya pelayanan kesehatan dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit bagi masyarakat.

Apabila memiliki sarana penunjang yang memadai upaya

kesehatan dapat dilaksanakan dengan baik. Salah satu sarana penunjang kesehatan adalah apotek karena merupakan distribusi obat dan perbekalan farmasi yang aman, bermutu, dan juga sebagai suatu sarana dalam pemberi informasi obat bagi masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya sehingga menjamin penggunaan obat secara rasional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.51 tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian menyatakan bahwa, apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dimana apoteker melakukan praktek kefarmasian. Menurut undang-undang kesehatan No.36 tahun 2009 menyatakan bahwa profesi yang diberi wewenang untuk mengatur, mengawasi dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang kefarmasian adalah apoteker. Dalam menjalankan tugas profesi sebagai apoteker, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan perilaku supaya dapat berkomunikasi dengan pasien dalam memberi informasi, melakukan *monitoring* obat, agar dapat mencapai tujuan terapi. Apoteker tidak hanya memberi informasi dan juga memberi edukasi terhadap pasien mengenai obat tetapi juga harus memiliki kemampuan atau keahlian dalam bidang manajemen sehingga dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menganalisis hasil penjualan di apotek. Oleh sebab itu, karena pentingnya fungsi dan peran serta tanggung jawab dari apoteker maka calon apoteker memerlukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek agar dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian. Selain sebagai sarana untuk memberikan perbekalan bagi

calon mahasiswa apoteker tetapi juga sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan. Oleh sebab itu, Program Studi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan apotek Savira untuk membekali mahasiswa calon apoteker dengan memberikan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat menjadi seorang apoteker yang profesional dalam melakukan praktek dan pelayanan kefarmasian, kegiatan PKPA apotek yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari - 26 Februari 2016.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Tujuan dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira adalah :

1. Mahasiswa calon apoteker dapat meningkatkan pemahaman tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di apotek.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis bagi mahasiswa calon apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker dapat melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan dalam rangka pengembangan praktek kefarmasian di apotek.
4. Mempersiapkan mahasiswa calon apoteker untuk dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

5. Memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa calon apoteker tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

### **1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Savira berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan adalah :

1. Untuk meningkatkan pemahaman dari calon mahasiswa apoteker dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab apoteker untuk mengelola apotek.
2. Memperoleh pengalaman praktis tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memperoleh pengetahuan tentang sistem manajemen di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional dan memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi dengan pasien.